

## PENGARUH PERMAINAN KARTU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN KOSA KATA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL ELLA HILIR

Elna<sup>1)</sup>, Asep Eka Nugraha<sup>2)</sup>, Waridah<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>1,2,3)</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi

<sup>1,2,3)</sup>Jln.RSUD Melawi KM. 04, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kode pos 78672

E-mail : [elnael707@gmail.com](mailto:elnael707@gmail.com)<sup>1)</sup>, [asepekanugraha81@gmail.com](mailto:asepekanugraha81@gmail.com)<sup>2)</sup>, [ida\\_waridah@yahoo.com](mailto:ida_waridah@yahoo.com)<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design*, subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B, TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Ella Hilir yang berjumlah 17 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kemampuan kosa kata anak dengan menggunakan permainan kartu bergambar. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data digunakan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan media kartu bergambar berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan kosa kata anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Ella Hilir. Pengaruh perkembangan kosa kata dilihat dari hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut: (1) uji deskriptif, dari 17 responden nilai siswa terkecil pada *pre test* (minimum) yaitu 50,00 dan nilai siswa tertinggi (maksimum) 75,00. Sedangkan pada *post test* nilai terkecil (minimum) yaitu 75,00 dan nilai tertinggi (maksimum) 100. dengan standar deviasi pada *pre test* 9,76 dan pada *post test* 12,68, (2) uji wilcoxon *match pair test* berdasarkan luaran “test statistics”, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode permainan kartu bergambar terhadap perkembangan kosa kata anak usia 5-6 tahun, (3) uji regresi diperoleh nilai Sig. = 0,000a berarti  $<$  kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas, (4) uji N – Gain, dari perhitungan *gain* di peroleh nilai sebesar 0,650 data tergolong sedang. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh permainan kartu bergambar terhadap perkembangan kosa kata anak.

**Kata Kunci:** Permainan Kartu Bergambar, Perkembangan Kosa kata, Anak Usia 5-6 Tahun

### PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Ella Hilir, pada tanggal 11 November 2019 peneliti menemukan berbagai permasalahan di dalam kelas yaitu: (1) Terlihat bahwa kosa kata yang dimiliki anak masih rendah, hal ini terlihat saat anak diminta untuk menyebutkan beberapa kata dengan huruf awalan yang sama, anak-anak hanya bisa menyebutkan kurang dari lima kata. (2) Pembelajaran yang diberikan guru kepada anak-anak kurang menarik minat anak, karena pembelajaran diberikan hanya menggunakan media papan tulis dan spidol. Anak-anak diminta guru untuk meneja kata-kata yang guru tuliskan di papan tulis, mewarnai gambar mobil dan becak yang terdapat di dalam buku paket anak serta menyalin tulisan yang telah ditulis guru di papan tulis ke dalam buku tugas masing-masing murid. (3) Terdapat satu anak yang tidak mau

mengikuti pembelajaran, hanya keluar masuk kelas, tidak mau mengikuti proses pembelajaran meskipun telah di temani oleh orang tua murid. Hal ini salah satunya dikarenakan proses pembelajaran yang guru sampaikan tidak memuat prinsip “*belajar seraya bermain*”, yang seharusnya diterapkan pada proses pembelajaran anak usia dini. Akibatnya anak menjadi kurang termotivasi untuk belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan. (4) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, proses pembelajaran yang diberikan kepada anak lebih difokuskan kepada membaca, menulis, dan berhitung, sehingga anak-anak jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran bercerita. Selain itu dalam pembelajaran, anak-anak masih sulit membedakan huruf d, dan b, huruf i dan l, menyebutkan huruf j dan c, huruf m dan n, dan huruf p dan v. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penguasaan kosa kata bagi anak sangat penting

dalam perkembangan bahasa. Apa bila anak mempunyai banyak kosa kata, anak akan mudah untuk berkomunikasi dan apa yang disampaikan atau diucapkan oleh anak akan mudah dipahami oleh orang lain. Dan bahkan melalui pembelajaran kosa kata ini, guru bisa menyisipkan pembelajaran mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Dari uraian masalah di atas peneliti bermaksud untuk memaparkan bagaimana Pengaruh Permainan Kartu Bergambar Terhadap Perkembangan Kosa kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir Kabupaten Melawi.

## METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *Pre Experimental* dengan menggunakan pendekatan *one group pretest-posttests design*, untuk mengetahui penggunaan strategi permainan kartu bergambar terhadap perkembangan kosa kata anak usia 5-6 tahun.

Menurut Sugiyono (2012:75) desain penelitian yang digunakan digambarkan sebagai berikut:



Desain *one group pretest posttest*

Keterangan :

- $O_1$  :Nilai *Pretest* ( sebelum diberi perlakuan )
- X : Perlakuan (*Treatment*)
- $O_2$  : Nilai *Posttes* ( setelah diberi perlakuan )

Menurut Sugiyono (2012: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya". Penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Ella Hilir, kelompok B usia 5-6 tahun. Oleh karena itu yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok usia 5-6 tahun di TK , TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ella Hilir, dengan jumlah populasi sebanyak 17 siswa kelompok usia 5-6 tahun, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi kecil. Menurut Sugiyono (2012:85) sampling jenuh adalah teknik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi yang relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok usia 5-6 tahun dengan jumlah 17 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi aktivitas siswa, wawancara dengan guru kelas dan melakukan dokumentasi. Dan instrument yang digunakan dalam penelitian adalah Lembar Observasi, lembar tes kemampuan kosa kata, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tenik pengolahan data pada penelitian ini meliputi: (1) Uji Validitas, (2) Uji Reliabilitas, (3) Uji Deskriptif, (4) Uji *Wilcoxon Match Pair Test*, (5) Uji Regresi, Dan (6) Uji *N-Gain* sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas

Instrumen uji di cobakan pada siswa kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Kec. Ella Hilir, Kabupaten Melawi, yang berjumlah 17 orang siswa. Penghitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika memenuhi syarat yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Soal dinyatakan valid apabila nilai korelasi yang diperoleh lebih dari batasan yang ditentukan ( $r$ -tabel), sedangkan jika nilai korelasi yang diperoleh kurang dari  $r$ -tabel maka soal dianggap tidak valid. Nilai  $r$ -tabel dengan jumlah responden 17 yaitu 0,482; dengan demikian apabila nilai korelasi  $>$  dari 0,482 maka soal dinyatakan valid.

Dalam studi ini, peneliti memberikan evaluasi mengenai pelajaran yang telah disampaikan pada suatu pertemuan, mengadakan *pre-test* dan *pos-test* dengan menggunakan penilaian lembar observasi menggunakan  $\checkmark$  (ceklis). Nilai yang didapatkan oleh siswa, baik yang valid maupun tidak valid, di analisis dengan teknik korelasi *product moment*, dapat di lihat pada tabel 1 dan tabel 2

Berdasarkan hasil analisis perkembangan kemampuan kosa kata dari 17 siswa pada *pre-test*, diperoleh bahwa siswa menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 2,55. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar siswa kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Kec. Ella Hilir,

Kabupaten Melawi, dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari keseluruhan sampel, didapatkan bahwa 6 siswa berada pada taraf tinggi dengan nilai sebesar 3,00; 7 siswa berada pada taraf sedang dengan nilai sebesar 2,50; dan 4 siswa berada pada taraf rendah dengan nilai sebesar 2,00.

Hasil analisis perkembangan kemampuan kosa kata dari 17 siswa pada *pos-test* menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 3,58. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar siswa kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Kec. Ella Hilir, Kabupaten Melawi, dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari keseluruhan sampel, didapatkan 10 siswa berada pada taraf tinggi dengan nilai sebesar 4,00; 3 siswa berada pada taraf sedang dengan nilai sebesar 3,00; dan 0 siswa berada pada taraf rendah.

Berdasarkan uji validitas instrumen terdapat 6 instrumen *pres-test* yang valid yaitu: (1)  $0,818 > 0,482$ ; (2)  $0,818 > 0,482$ ; (3)  $0,860 > 0,482$ ; (4)  $0,860 > 0,482$ ; (5)  $0,860 > 0,482$ ; (6)  $0,818 > 0,482$ , dan 6 instrumen *post-test* yang valid yaitu: (1)  $1,000 > 0,482$ ; (2)  $1,000 > 0,482$ ; (3)  $1,000 > 0,482$ ; (4)  $1,000 > 0,482$ ; (5)  $1,000 > 0,482$ ; (6)  $1,000 > 0,482$ . Hasil uji di atas menunjukkan bahwa soal-soal tersebut valid sebagai instrumen penelitian ini.

Tabel 1 Uji Validitas Instrumen *Pretest*

NO SOAL	KOEFSIEN KORELASI		STATUS
	r-HITUNG	r-TABEL	
1	0,818**	0,482	Valid
2	0,818**	0,482	Valid
3	0,860**	0,482	Valid
4	0,860**	0,482	Valid
5	0,860**	0,482	Valid
6	0,818**	0,482	Valid

Tabel 2 Uji Validitas Instrumen *Post-test*

NO SOAL	KOEFSIEN KORELASI		STATUS
	r-HITUNG	r-TABEL	
1	1,000**	0,482	Valid
2	1,000**	0,482	Valid
3	1,000**	0,482	Valid
4	1,000**	0,482	Valid
5	1,000**	0,482	Valid
6	1,000**	0,482	Valid

## 2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan uji *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq$  r-tabel. Nilai r-tabel dengan jumlah responden 17 yaitu 0,482. Dengan demikian apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq$  0,482 maka instrumen di nyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji *reability statistics pre-test* dan *reability statistics post-test*, diperoleh bahwa nilai reliabilitas soal *pre-test* yaitu sebesar 0,916 dan nilai reabilitas pada soal *post-test* adalah sebesar 1,000. Hasil ini menunjukkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## 3) Uji Deskriptif

Pengujian deskriptif pada penelitian ini menggunakan uji *descriptive statistics*. Hasil penghitungan deskriptif statistik kosa kata siswa pada pembelajaran sebelum dan setelah perlakuan dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Uji Deskriptif *Pos- test* dan *Pre-tes*

	Descriptive Statistics			
	Minimum Statistik	Maximum Statistik	Mean Statistik	Std. Deviation Statistik
<i>Pretest</i>	50,00	75,00	63,9706	9,76517
<i>Posttest</i>	75,00	100,00	89,7059	12,68249

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa, dari 17 responden, nilai siswa terkecil pada *pre-test* (minimum) yaitu 50,00 dan nilai siswa tertinggi (maksimum) 75,00. Sedangkan pada *post-test* nilai terkecil (minimum) yaitu 75,00 dan nilai tertinggi (maksimum) 10. Rata-rata nilai responden pada *pre-test* adalah 63,97 dan pada *post-test* adalah 89,70; dengan standar deviasi pada *pre-test* sebesar 9,76 dan 12,68 pada *post-test*.

## 4) Uji Wilcoxon Match Pair Test

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Penelitian ini menggunakan teknik uji hipotesis *Wilcoxon Match Pair Test* yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang saling berhubungan.

Dasar pengambilan keputusan uji *Wilcoxon* yaitu :

- Jika nilai *Asymp. Sig.*  $<$  0,05, maka hipotesis diterima

- b) Jika nilai *Asymp. Sig.* > 0,05, maka hipotesis ditolak

Berdasarkan output “*Tests Statistics*”, diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat perbedaan antara kemampuan kosa kata pada *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran permainan kartu bergambar terhadap kosa kata pada siswa kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Kec. Ella Hilir, Kabupaten Melawi.

### 5) Uji Regresi

Analisis pengujian regresi dalam peneliti ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria model regresi diperoleh dari uji nilai Signifikansi (*Sig*) dengan ketentuan, jika Nilai *Sig* < 0,05 maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan luaran uji signifikansi, diperoleh nilai *Sig.* = 0,000<sup>a</sup> yang menunjukkan model regresi memenuhi kriteria linier.

### 6) Uji *N-Gain*

Peningkatan hasil belajar sesudah penerapan model pembelajaran permainan kartu bergambar, diperoleh melalui analisis *N-gain* dengan skor perolehan *N-gain* sebesar 0,650 dengan kriteria sedang, untuk nilai *N-gain*  $\geq 0,3$ .

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil kosakata siswa sebelum menggunakan model permainan kartu bergambar diperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata 2,55, dari jumlah 17 orang siswa.
2. Hasil kosakata siswa setelah menggunakan model permainan kartu bergambar diperoleh nilai *posttest* dengan rata-rata 3,58, dari jumlah 17 orang siswa.
3. Berdasarkan output “*Test Statistics*”, diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kosakata siswa dengan menggunakan permainan kartu bergambar untuk *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dapat disimpulkan (1) diperoleh nilai *Sig.* = 0,000 yang berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan

data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas, (2) berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* menunjukkan perolehan 0,650 artinya nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* menunjukkan perkembangan, dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode permainan kartu bergambar terhadap perkembangan kosakata pada siswa kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kec. Ella Hilir Kabupaten Melawi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh permainan kartu bergambar terhadap perkembangan kosakata anak, artinya dengan menggunakan permainan kartu bergambar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran pada materi kosakata.

### DAFTAR PUSTAKA

- Diah, Ayuningtyas. 2016. Hubungan Aktivitas Bermain Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Dengan Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mutiara Insani Langkapura Bandar Lampung. Skripsi. (online). diakses pada tanggal 10 April 2019.
- Elisa, Noviani. 2014. Pengaruh Permainan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kosakata Pada Anak Autis Kelas TK Di Sekolah Autis Bina Anggita Yogyakarta. Skripsi. (online). diakses pada tanggal 7 April 2019.
- Hamid, Darmadi. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfa Beta.
- Prastowo, A. 2012. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmat, Saeful. 2014. Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosakata. volume 8. (online). diakses pada tanggal 1 April 2019.
- Rusniah. 2015. Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di TK Malahayati Neuhun Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Edukasi. (online). diakses pada tanggal 1 April 2019.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

**PROFIL SINGKAT**



Elna dilahirkan di ella hilir pada tanggal 17 Maret 1997, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Husen dan Ibu Jalehon. Menempuh pendidikan di STKIP Melawi sejak tahun 2016 dan menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada April 2020.